

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian di MAN 1 Nganjukini adalah pendekatan kualitatif, dan menurut Sugiyono pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dalam pendekatan kualitatif ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kedalaman makna daripada generalisasi.<sup>20</sup> Sehingga penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam dan sesuai dengan konteks, melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.

Sugiyono menambahkan dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Biklen, Pendekatan kualitatif ini memiliki beberapa karakteristik antara lain:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Lebih menekankan pada proses daripada hasil.
4. Analisis data dilakukan secara induktif.
5. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).<sup>21</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi multi situs yang mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari beberapa aktifitas pembelajaran yang ada di MAN 1 Nganjuk.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data. Sedangkan alat yang lain selain manusia juga dapat digunakan, akan tetapi fungsinya hanya sebatas pendukung instrumen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti merupakan partisipan penuh yaitu pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamati.

---

<sup>21</sup>Ibid., 21-22.

Dalam hal ini kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Penelitian tersebut dilaksanakan pada waktu-waktu yang dianggap tepat oleh peneliti.

### **C. Objek Penelitian**

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Nganjuk yang mana dengan fokus penelitian pada Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Pada Kelas XIdi MAN 1 Nganjuk. Sedangkan gambaran lokasi penelitian secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

##### a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MAN 1 Nganjuk  
NPSN/NSS : 20584300/1351135180001  
Jenjang Pendidikan : MA  
Status Sekolah : Negeri

##### b. Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. KH. Abdul Fattah  
Nama Dusun : Nglawak  
Desa/Kelurahan : Nglawak  
Kode Pos : 64315  
Kecamatan : Kertosono

## 2. Deskripsi MAN 1 Nganjuk

Setelah mendapat status sebagai Madrasah Aliyah Negeri (MAN) sejak 7 Maret 1968, MAN 1 Nganjuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri pertama di Kabupaten Nganjuk. Di usianya yang semakin matang, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk semakin memantapkan kiprahnya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Selain itu MAN 1 Nganjuk juga ingin berkiprah untuk bersama-sama mendukung program-program pemerintah.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber Data dan Data, Sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu guru, siswa, kepala sekolah. Berkaitan dengan hal itu, data pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

#### 1. Kata-kata dan tindakan

Menurut Moleong, “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dapat dicatat melalui catatan tertulis, yang mana pencatatan sumber data utama ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya”.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 112.

Dalam penelitian ini data kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari informan dan hasil catatan lapangan, catatan pengamatan tentang Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Pada Kelas XI di MAN 1 Nganjuk, dan dalam hal ini guru berperan sebagai informan utama. Mengenai kata-kata dan tindakan guru yang diamati maupun yang diwawancarai dicatat melalui catatan tertulis maupun pengambilan foto untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

## 2. Sumber Tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi data, menurut Maleong bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber tertulis, yaitu berupa arsip dan dokumen MAN 1 Nganjuk.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data diperoleh melalui:

---

<sup>23</sup>Ibid., 113.

## 1. Wawancara

Menurut Moleong, “wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) yang bertanya dan yang diwawancarai dengan tujuan tertentu”.<sup>24</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Pada Kelas XI di MAN 1 Nganjuk” Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada guru MAN 1 Nganjuk yang mana sebagai informasi utama dalam penelitian ini.

## 2. Observasi

Menurut Burhan Bungin Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga yang terdengar. Berbagai macam ungkapan atau pernyataan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang bisa diobservasi atau diamati.<sup>25</sup>

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat secara langsung dan jelas mengamati dan mencatat apa yang terdapat di lapangan. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

---

<sup>24</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 135.

<sup>25</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 66.

- a) Bagaimana proses pembelajaran di MAN 1 Nganjuk
- b) Bagaimana kondisi pembelajaran di MAN 1 Nganjuk
- c) Bagaimana kegiatan rutin siswa di MAN 1 Nganjuk
- d) Materi-materi pelajaran yang diajarkan di MAN 1 Nganjuk.

### 3. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin, “teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini bertujuan untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh melalui teknik pengamatan dan wawancara”.<sup>26</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

- a) Letak geografis di MAN 1 Nganjuk
- b) Sejarah berdirinya di MAN 1 Nganjuk
- c) Struktur kepemimpinan di MAN 1 Nganjuk
- d) Kegiatan pembelajaran di MAN 1 Nganjuk.

## F. Analisis Data

Dari pendapat beberapa ahli, Moleong menyimpulkan bahwasanya, “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan

---

<sup>26</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 203.

tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.<sup>27</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>28</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dan foto. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui 4 jalur, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mencari beberapa informasi yang mengarah pada masalah yang di cari.

2. Reduksi data (*data reduction*), adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

3. Penyajian data (*data display*), adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*). Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum atau penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus.

---

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 103.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 336.



## G. Pengecekan Keabsahan Data

### 1. Uji kredibilitas

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk memenuhi keabsahan data pada “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Pada Kelas XI di MAN 1 Nganjuk” peneliti menggunakan beberapa tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

#### a. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan, waktu dalam penelitian mengkaji semua masalah. Dalam hal ini peneliti meneliti menggunakan waktu yang pas untuk oleh informasi dan data.

#### b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Maleong bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>29</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data

---

<sup>29</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 177.

tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>30</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.

d. Analisis kasus negatif

Peneliti melihat beberapa hal negatif dalam studi kasus ini, salah satunya tingkat emosional anak di MAN 1 Nganjuk masih belum sepenuhnya di perhatikan. Dari sisi anak emosional yang meningkat, tidak ada perhatian atau dorongan untuk menjadikan emosional anak dalam mendukung berhasilnya proses pembelajaran yang baik, padahal emosi adalah faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa.

---

<sup>30</sup>Ibid., 178.

e. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi, peneliti menggunakan bahan referensi yaitu buku dan data. Melalui buku dan data dapat mengetahui beberapa pengetahuan, khususnya tentang emosional pada peserta didik.

f. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat, melalui diskusi dengan teman peneliti juga mendapatkan arahan dan informasi. Teman juga menjadi inspirasi dalam penelitian ini.

2. Uji transferabilitas

Melalui penelitian ini, peneliti menulis dengan detail dan rinci pada masalah yang mengenai emosional yang dimiliki anak dalam proses pembelajaran dikelas ataupun di luar lingkungan sekolah.

3. Uji dependability

Peneliti menyajikan tulisan ini dengan adanya dorongan, bahwa tulisan ini dapat dijadikan referensi. Dengan adanya seorang Penguji penulis langsung.

4. Uji confirmability

Dalam uji confirmability, tulisan peneliti diterima oleh beberapa pihak diantaranya :

- a. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah, yaitu Dr. Ali Anwar, M.Ag
- b. Ketua Prodi, yaitu Dr. Iskandar Tsani, M.Pd
- c. Dosen Pendamping, yaitu Dr. Iwan Marwan, M.Hum dan Zakiyatus Soimah, M.Hi
- d. Kepala Sekolah MAN 1 Nganjuk, yaitu Drs. Ahmad Muhaimin, M.Pdi

## 5. Tahap-tahap Penelitian

### a. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

### b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan serta mengumpulkan data terkait fokus penelitian.

### c. Tahap analisis

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, dan pemeriksaan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil penelitian.